

# PERANCANGAN VIDEO SOSIALISASI BANGUNAN ARSITEKTUR BERSEJARAH DI KOTA BANDUNG

**Harvito Septani**

Program Studi Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Industri Kreatif  
Universitas Telkom  
Bandung

## ABSTRAK

Setidaknya pada hari ini terdapat 100 bangunan cagar budaya peninggalan kolonial Belanda yang terdapat di Kota Bandung. Keberadaan bangunan-bangunan bersejarah di Indonesia sering kali belum mendapat perhatian yang memadai. Bahkan, kondisi bangunan-bangunan tersebut tidak jarang terlihat sangat memprihatinkan, baik secara fisik maupun secara fungsional. Masyarakat Bandung sekarang mulai meninggalkan dan tak acuh terhadap bangunan bersejarah di kotanya sendiri.

Walaupun tidak semua bangunan yang ditinggalkan dan tak terurus, namun masih banyak yang tidak tahu guna bangunan - bangunan itu sebenarnya pada masa lalu. Masyarakat sekarang juga harus diberi edukasi untuk mulai menghargai peninggalan sejarah kotanya sendiri agar dapat menciptakan perilaku yang positif dalam melestarikan bangunan peninggalan kolonial Belanda tersebut. Bangunan cagar budaya bukan hanya hiasan mata saja, tetapi dapat menjadi tempat mengais rejeki apabila dikelola secara tepat.

Berdasar fenomena tersebut penulis melakukan metode studi pustaka, observasi, wawancara dan analisis untuk merancang video sosialisasi bangunan peninggalan bersejarah di kota Bandung. Melalui video ini, penulis berharap dapat memberi informasi dan edukasi tentang profil bangunan bersejarah di kota Bandung, perannya pada masa lalu serta kondisinya sekarang

Kata Kunci : Bangunan bersejarah, sosialisasi, video, Bandung

## Pendahuluan

Setidaknya pada hari ini terdapat 100 bangunan cagar budaya peninggalan kolonial Belanda yang terdapat di Kota Bandung. Keberadaan bangunan-bangunan bersejarah di Indonesia sering kali belum mendapat perhatian yang memadai. Arsitektur dan kebudayaan merupakan hal yang tidak terpisahkan. Arsitektur terlahir dan berkembang dari peradaban manusia yang semakin mengalami kemajuan.

Faktor sosial juga berpengaruh terhadap model sebuah arsitektur lokal. Bandung adalah salah satu kota yang memiliki banyak karya arsitektur kolonial. Arsitektur Indo-Eropa di kota Bandung terkenal dengan tipologi image bernama Art Deco. Art Deco merupakan gaya arsitektur yang mengekspresikan kekaguman manusia terhadap kemajuan teknologi. Ciri khasnya yaitu memiliki elemen dekoratif geometris yang tegas dan keras.

Dalam Jurnal Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran, melakukan penelitian pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Makassar Tahun Ajaran 2008/2009 menyimpulkan bahwa

Mahasiswa yang diajarkan melalui media audio-visual mengalami kenaikan hasil test sebanyak 5%.

Untuk itulah diperlukannya video yang menampilkan beberapa bangunan arsitektur bersejarah peninggalan kolonial Belanda serta membahas sejarah dan kegunaannya pada masa lalu. Karya ini diharapkan dapat membuat masyarakat lebih menghargai dan melestarikan peninggalan budaya bersejarah di kotanya sendiri.

## Permasalahan

Minimnya pengetahuan masyarakat dengan fungsi dan sejarah bangunan peninggalan kolonial belanda di Kota Bandung, lalu kurangnya sosialisasi yang dapat memberi informasi dan edukasi mengenai profil, fungsi serta sejarah bangunan peninggalan kolonial belanda dan juga minimnya media sosialisasi yang tepat berupa video mengenai bangunan arsitektur bersejarah di Kota Bandung.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah di atas adalah bagaimana merancang video sosialisasi yang baik agar dapat memberikan Informasi dan edukasi mengenai keberadaan, profil, fungsi yang terdapat pada bangunan peninggalan kolonial belanda di Kota Bandung?

## Pengumpulan Data

### a. Studi Pustaka

Penulis akan mencari referensi sumber data dari beberapa buku yang sudah ada. Seperti buku yang membahas tentang sinematografi, fotografi, media, komunikasi, Desain Komunikasi Visual, Sosialisasi hingga Wisata Heritage

### b. Wawancara (interview)

Wawancara akan dilakukan ke komunitas Bandung Heritage selaku komunitas yang memiliki keahlian dalam bidang bangunan bersejarah di Kota Bandung.

### c. Observasi)

Di sini penulis akan langsung melakukan pengamatan ke lokasi bangunan bersejarah di Kota Bandung yang berada di kawasan pusat kota atau di jalan Asia Afrika dan Braga.

### d. Analisis Matriks

Penulis akan melakukan beberapa perbandingan video tentang bangunan arsitektur lainnya agar dapat melengkapi kekurangan yang ada pada video yang sudah ada.

## Tinjauan Teori

### a. **Komunikasi**

Menurut Wiryanto dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi, merupakan bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu dan yang lainnya, sengaja atau tidak dan tidak terbatas hanya dengan komunikasi verbal saja. Tetapi juga menyangkut hal seperti ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi. (Wiryanto, 2004 : 5-7).

### b. **Multimedia**

Multimedia menurut Hofstetter (2001) adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan dan tool yang memungkinkan pemakaian melakukan navigasi, berekreasi dan berkomunikasi.

### c. **Sinematografi**

Sinematografi merupakan ilmu terapan yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide / cerita (Nugroho, 2014 : 11).

### d. **Storyline**

Storyline merupakan naskah cerita yang dirancang dalam bentuk teks secara rinci. Berbeda dengan storyboard, storyline hanya berisikan teks saja tanpa perlu ilustrasi saja. (Effendy, 2009 : 42)

### e. **Storyboard**

Secara garis besar storyboard menurut Effendy (2009 : 43) dalam bukunya Komunikasi Teori dan Praktek adalah rangkaian gambar yang mendeskripsikan setiap scene secara jelas dan lengkap. Storyboard akan menjadi kerangka bagi pembuat proyek sehingga dapat menjadi acuan dalam tahap produksi.

### f. **Desain Komunikasi Visual**

Menurut Sriwitari dan Widnyana (2014 : 36) dalam bukunya Desain Komunikasi Visual, ini diartikan sebagai sebuah seni serta komunikasi yang digunakan kebutuhan bisnis dan industri.

### g. **Tipografi**

Menurut Sihombing (2003:58) dalam bukunya Tipografi dalam Desain Grafis mengatakan tipografi merupakan representasi visual sebuah bentuk komunikasi verbal yang dapat menyampaikan ide, gagasan, dan juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra atau kesan kepada sebuah objek.

### h. **Sosialisasi**

Berger (1978 : 116) dalam bukunya *Ethics and The New Class* mengemukakan bahwa sosialisasi merupakan proses sebuah individu dalam mengenal lingkungan dan menjadi anggota yang berpartisipasi dalam lingkungan tersebut.

### i. **Wisata Cagar Budaya / Heritage Tourism**

Drummond (2001 : 40 - 41 ) dalam bukunya *Quality Issues in Heritage Visitor Attractions* menjelaskan bahwa heritage merupakan suatu hal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Hal itu dapat mencakup tradisi, nilai, event historis, mesin industri dari masa lalu, rumah historis, koleksi seni, kegiatan kultural, dan kekayaan alam.

## Lembaga Terkait



Gambar 1

Logo Bandung Heritage

Sumber : <https://bdghrtgblog.wordpress.com/>

Komunitas ini merupakan lembaga swadaya masyarakat yang berusaha melestarikan bangunan – bangunan bersejarah di kota Bandung. Komunitas ini pertama kali dibuat pada tahun 1987 oleh HEK Ruhiyat, Harastoeti, Diby Hartono, Frances Affandy dan yang lainnya. Komunitas yang bertempat di Jl. Rereng Barong no. 99T , Sukaluyu, kota Bandung ini diinspirasi dari sebuah konferensi di Yogyakarta. Dari sana, mereka menyadari bahwa Bandung memiliki bangunan bersejarah yang sangat bernilai penting untuk diwariskan ke generasi yang akan datang.

Akan tetapi, bangunan- bangunan peninggalan kolonial Belanda ini dianggap membawa catatan kelam sehingga banyak yang dihancurkan. Lalu salah satu dari tokoh mengusulkan ide untuk membuat komunitas Bandung Heritage Society. Hingga sekarang anggota dari Bandung Heritage ini sudah menginjak angka 800 orang.

Bandung Heritage juga sudah menerbitkan sebuah buku yang sangat bagus yang berjudul Penghargaan Konservasi Bangunan Cagar Budaya yang bertujuan memberikan informasi tentang peninggalan budaya yang sangat berharga kepada masyarakat. Salah satu peran terpenting Bandung Heritage merupakan lahirnya Peraturan Daerah nomor 19/2009 tentang pengelolaan Bangunan dan Kawasan Cagar Budaya Kota Bandung dan Perwal nomor 921/2010 tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya Kota Bandung ( Hartono, 2014, Penghargaan Konservasi Bangunan Cagar Budaya ).

### Data Khalayak Sasaran

a. Demografis

Target Khalayak Sasaran : Umum

Jenis Kelamin : Pria dan Wanita

Usia : 15 - 40

Pendidikan : Pelajar / Mahasiswa, Umum

b. Geografis

Masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Bandung, dan juga masyarakat yang berasal dari luar Kota Bandung.

c. Psikografis

Untuk terjun mengenal dan merasakan kebudayaan lokal, serta menyukai pengalaman – pengalaman baru, dan juga ingin mengapresiasi bangunan peninggalan kolonial Belanda ataupun sekedar ingin berkunjung bersama teman – teman.

#### d. Perilaku Konsumen

Masyarakat yang memiliki komunitas atau masyarakat yang menghargai bangunan cagar budaya memiliki rasa kecintaannya terhadap sejarah bangsanya sendiri. Biasanya informasi yang didapat dari buku atau pun dari Internet.

### Konsep Komunikasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada BAB sebelumnya, video ini dibuat untuk berusaha mengedukasi dan menyadarkan masyarakat Kota Bandung dalam melestarikan bangunan peninggalan sejarah. Konsep komunikasi yang ingin disampaikan dalam video ini adalah “Jangan Melupakan Sejarah”. Karena melupakan sejarah sama dengan halnya melupakan diri kita ini siapa, bagaimana terbentuknya kita sehingga menjadi orang yang sekarang.

### Konsep Kreatif

Berikut beberapa pengembangan konsep kreatif yang akan digunakan penulis dalam pembuatan video :

1. Visual  
Visual yang ditampilkan merupakan pemberian informasi melalui voice over dengan menyuguhkan gambar dari bangunan serta narasumber dengan memperhatikan estetika dalam pengambilan gambar.
2. Elemen grafis dan Teks  
Penggunaan elemen grafis yang digunakan tidak terlalu banyak, seperti teks yang menjelaskan beberapa detail bangunan, judul, nama bangunan serta nama narasumber. Penggunaan logo Bandung Heritage juga disuguhkan dalam video.
3. Editing  
Proses Editing pada video akan menggunakan koreksi warna coklat kuning untuk mendapat kesan historis dalam video. Video akan menggunakan transisi cut to cut , dissolve , serta dip to black untuk dapat mempertahankan kesederhanaan dalam video.
4. Suara  
Penggunaan Voice Over agar dapat membantu dalam memberikan informasi serta cerita dalam video.
5. Backsound  
Musik akan menggunakan aliran klasik instrumental dengan tempo yang tidak terlalu cepat untuk melengkapkan elemen – elemen pada video.

### Konsep Visual

#### Camera Angle

Jenis – jenis sudut pengambilan gambar yang akan digunakan sesuai dengan ketentuan – ketentuan dalam sinematografi serta berdasarkan kebutuhan dari adegan yang akan di ambil. Sudut pengambilan gambar yang akan digunakan antara lain adalah *Full Shot, Medium Shot, Close Up*.

## Tipografi

Pemilihan font FELIX TITLING untuk menggambarkan bentuk yang lawas dan kokoh namun elegan sama seperti halnya dengan bentuk bangunan peninggalan sejarah yang ada di kota Bandung.

## Konsep Media

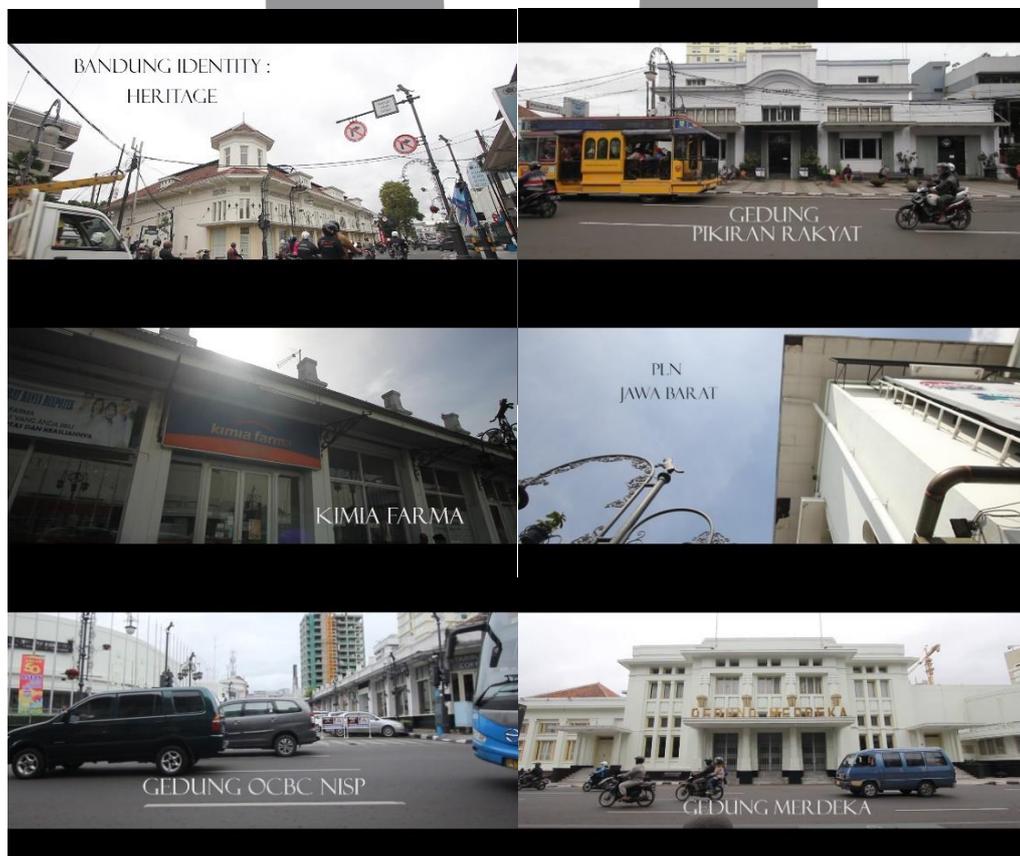
### a. Media Utama

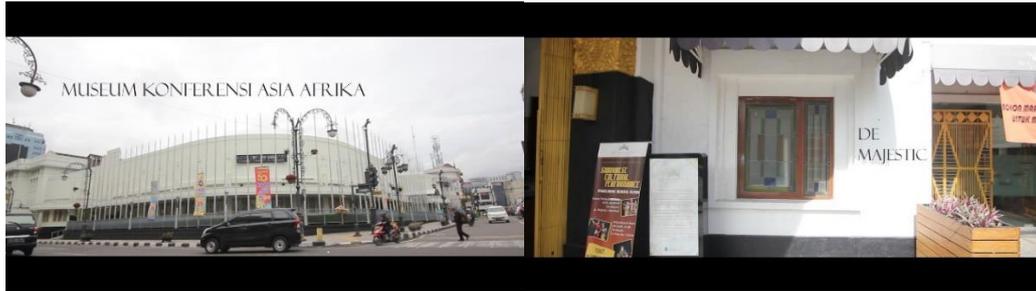
Media utama yang akan digunakan berupa file ekstensi .mp4 dengan kualitas HD yang akan diposting pada website Youtube. Website Youtube merupakan website yang menyediakan fitur berbagi video dengan siapa saja, atau bisa disebut open space video. Penulis akan membuat channel khusus untuk video yang berisikan bangunan bersejarah di kota Bandung. Adapun judul yang digunakan pada video adalah “ Bandung Identity : Heritage”.

### b. Media Pendukung

Menggunakan media sosial seperti Instagram yang dimiliki oleh Bandung Heritage dengan nama @bandungheritage untuk menyebarkan informasi dengan Teaser video yang berdurasi kurang dari 1 menit dan dengan disuguhkan link menuju tautan pada video di Youtube.

## Hasil Perancangan





Gambar 2  
Hasil Screenshot Video  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pembukaan pada video disuguhkan dengan pemandangan kota Bandung, disertai dengan cerita pendek dengan suara yang diisi oleh narator. Kemudian dilanjutkan memulai menuju bangunan bersejarah yang ada di kota Bandung dan menempatkan judul pada gambar salah satu dari gedung yang terdapat pada konten video dengan menerapkan timelapse shot. Lalu narator mulai bercerita tentang sejarah bangunan.

Video menampilkan 7 bangunan dengan urutannya adalah Kantor Harian Pikiran Rakyat, Apotik Kimia Farma, Gedung PLN, Gedung OCBC NSP, Gedung Merdeka, Museum Asia Afrika dan Gedung De Majestic, dengan menggunakan penjelasan dari narator dan disertai dengan background music ringan agar penjelasan dari narasumber terdengar dengan jelas.

## Penutup

Dengan menggunakan media video, akan menambah kemudahan penyampaian informasi pada zaman sekarang ini. Ditambah dengan adanya media sosial yang setiap orang pasti melihatnya dimanapun dan kapanpun sehingga penyampaian informasi akan efektif dan menjangkau siapapun.

Lembaga – Lembaga yang bertugas menjaga kelestarian bangunan Heritage perlu lebih banyak melakukan pemberian informasi melalui media non cetak dan mengikuti perkembangan zaman dalam memberikan informasi kepada masyarakat kota Bandung. Dan juga Lembaga – Lembaga pelestarian Heritage juga melakukan hal yang serupa dengan memperkenalkan kawasan – kawasan lainnya dengan membuat serial video seperti ini sehingga dapat menyampaikan informasi yang disertai dengan perkembangan zaman.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Berger, Peter. L . 1978. *Ethics and The New Class*. Georgetown : Ethics and Public Policy Center
- Bretz, Rudy. 1971. *A Taxonomy of Communication Media*. Amerika Serikat : *Educational Technology Publications*
- Craig, James. 2006. *Designing with Type 5<sup>th</sup> Edition*. New York : Watson-Guptill Publications
- Drummond, Siobhan & Yeoman, Ian. 2001. *Quality Issues in Heritage Visitor Attractions*. Inggris : *Butterworth-Heinemann*
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. **Komunikasi Teori dan praktek**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hartono, Diby. 2014. **Penghargaan Konservasi Bangunan Cagar Budaya**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Haryoko. 2009. **Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran**. Makassar : Jurnal Edukasi Elektro. Vol. 5: 8-9).
- Hofstetter, Fred. T. 2001. *Multimedia Literacy*. New York : McGraw Hill
- Kunto, Haryoto. 2008. **Wajah Bandoeng Tempo Doeloe**. Bandung : Granesia
- Kusrianto, Adi. 2010. **Pengantar Tipografi**. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Nugroho, Sarwo. 2014. **Teknik Dasar Videografi**. Yogyakarta : ANDI
- Pratista, Himawan. 2008. **Memahami Film**. Yogyakarta : Homerian Pustaka
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. **Metode Penelitian Seni**. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Rosmawati. 2010. **Mengenal Ilmu Komunikasi**. Bogor : Widya Padjajaran.
- Sihombing, Danton. 2003. **Tipografi dalam Desain Grafis**. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sriwitari, Ni Nyoman & Widnyana, I Gusti Nyoman. 2014. **Desain Komunikasi Visual**, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sunarto, Kamanto. 2004. **Pengantar Sosiologi (edisi revisi)**. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Wiryanto. 2004. **Pengantar Ilmu Komunikasi**. Jakarta : Grasindo